

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Dewasa ini film telah menjadi wadah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempengaruhi pikiran penonton dan pengaruh tersebut dapat berbeda-beda sesuai genre film atau cerita film seperti apa yang mereka saksikan. *Film Sherlock Holmes A Game of Shadows* merupakan film dengan kisah fiktif bergenre sejarah berlatar belakang tahun 1891, tentu saja apa yang ada di dalam film merupakan sekedar kisah fiktif dan tidak ada sangkut pautnya dengan kisah nyata. Namun dengan memanfaatkan sifat ikonitas di dalam Film dapat menjadi media praktis untuk mengangkat fenomena-fenomena sejarah secara tidak langsung untuk mempersuasi penonton terhadap pengalaman subjek yang mereka saksikan. Pada film ini dapat disadari berdasarkan penelitian bahwa secara sengaja menaruh perhatian pada tiga negara sebagai perwakilan dari kencana Perang Dunia I yaitu Perancis, Inggris, dan Jerman. Ketiga negara tersebut merupakan negara-negara yang berperan ketika pecahnya Perang Dunia I selain khusus antara Austria dan Serbia yang umumnya dikenal publik.

Pada film ini representasi dari Pra-Perang Dunia I tidak dicantumkan secara langsung namun diciptakan lewat relasi-relasi ikon yang menciptakan sebuah pola berupa yang merepresentasikan pra-Perang Dunia I tersebut. Pada film *Sherlock Holmes "A Game of Shadows"* sendiri sejak awal memang sudah menyinggung tentang ketegangan Prancis dan Jerman lewat bahasa verbal, lalu disusul dengan ledakan di Gereja Katedral Strasbourg Perancis, teknologi Otomotif dan insiden yang dimunculkan di Inggris, adegan baku tembak di Jerman hal-hal tersebut seterusnya memiliki relasi dan makna berupa persaingan Industri Teknologi dan yang mengidentifikasi pra-Perang Dunia I pada film ini.

Namun disadari bahwa pencapaian dari penelitian ini tidak lah hanya sampai pemaparan tentang relasi tanda terhadap representasi pra-Perang Dunia I (1871-1914). Pada tahap ini tuntutan dari pada rumusan masalah penelitian adalah mendapatkan makna dibalik representasi pra-Perang Dunia I. melewati tahap identifikasi lalu menghubungkan tanda dan makna, peneliti mendapati kesimpulan sebagai berikut;

1. Terdapat ikon-ikon yang memiliki citra visual seperti, bangunan, kendaraan, senjata api, senjata kimia, tokoh, dan alat-alat medis, dimana secara tidak langsung merepresentasikan Pra-Perang Duni I (1871-1914) di dalam Film Sherlock Holmes “A Game of Shadows”.
2. Proses semiosis dan triadik milik Charles Sanders Pierce mempermudah pemaknaan dan pembacaan tanda mulai dari sudut Representamen yang berfungsi dalam menemukan tanda dan penomena ikonitas, sudut objek sebagai penjelas terhadap apa yang dilihat sebagai referensi wacana, lalu *Interpretant* berfungsi sebagai wadah dalam menyampaikan pesan dibalik ikonitas yang ditangkap oleh tanda dan objek sehingga menemukan sudut pandang baru dalam membaca tanda atau penomena dari dalam film khususnya menangkap makna dibalik Pra-Perang Dunia I yang diceritakan lewat kisah fiktif film Sherlock Holmes “A Game of Shadows”.
3. Ditemukan 3 panggung Utama yang mendasari asumsi awal terhadap Representasi Pra-Perang Dunia I yaitu Perancis, Jerman, dan Inggris. Secara objektif visual dan verbal telah dapat di Identifikasi bahwa setting yang ada di dalam film adalah wilayah dari negara-negara tersebut. Makna dibalik representasi Pra-Perang Dunia tersebut adalah, Perancis dan Austria dinilai memiliki dendam nasional berupa musibah yang di alami negaranya dan menjadi pemicu Perang Dunia I, lalu Inggris dan Jerman memiliki

persaingan Teknologi Industri yang menjadi alasan utama mereka bertempur nantinya pada Perang Dunia I.

4. Pemanfaatan ikonitas di dalam film dapat memberikan persuasi bagi penonton tentang kaitan kisah film yang subjektif dengan penilaian objektif penonton terhadap kemiripan yang diperoleh dari refleksi ikon di dalam karya film tersebut.
5. Meskipun film ini memiliki relasi dengan Pra-Perang Dunia I, penggunaan Ikon yang diinginkan untuk merepresentasikan Pra-Perang Dunia I di masukan dalam unsur *mise en scenenya* masih dikategorikan sangat minim yaitu 11,3% (15 *scene*) dari 100% (132 *scene*).
6. Diharapkan dengan mengetahui fungsi dari sistem tanda (Ikon) di dalam visual film dapat memberikan inspirasi bagi insan-insan per-filman agar dapat memanfaatkan fungsi dari pada Ikon yang dapat mendukung cerita sebagai persuasi penonton terhadap relasi-relasi tertentu (sejarah, ilmu pengetahuan, filsafat, mazhab,dll) yang terkait di dalam kandungan filmnya.
7. Dibalik makna ikonitas yang merepresentasikan persaingan Teknologi Industri dan Dendam Nasional antara Inggris, Perancis dan Jerman yang muncul sebagai jawara industri dan teknologi di akhir-akhir tahun menjelang Perang Dunia I (1914), menyinggung unsur ekonomi dimana pada saat tahun 2012 tepat pada saat film ini dilepas ke bioskop-bioskop di seluruh dunia terjadi krisis mata uang Euro yang mengakibatkan negara-negara di Eropa khususnya mengalami masalah dalam mempertahankan posisi perekonomiannya, dalam dua tahun terakhir Jerman unggul dibandingkan dengan negara-negara lainnya termasuk Inggris yang berada di posisi 9 dan Perancis yang berada di posisi 8. Guy Ritchie yang adalah seorang Skotlandia (Inggris) yang merupakan sutradara film ini seakan-akan ingin mengkeritik posisi Inggris yang angkuh dan tetap berada di urutan ke-9 dibawah Jerman yang

berada di urutan ke-5 dalam dua tahun terakhir. Relasi antara representasi pra-Perang Dunia I terhadap dendam nasional dan perkembangan teknologi industri memunculkan orientasi berupa pandangan tentang apa yang terjadi di Eropa pada tahun 1914 dan tahun 2012 atas keunggulan Jerman di bidang ekonomi, sedangkan dalam konsep dendam nasional Perancis cukup berperan dalam mengejar ketinggalannya di tahun 2011 dari peringkat 8 menjadi peringkat ke-7 di tahun 2012.

B. Saran

Kepentingan di dalam penelitian tentang dunia per-film-an bermaksud untuk menjabarkan atau memberikan jawaban terstruktur atas gejala-gejala yang muncul secara *anonymouse* di dalam film tersebut, dan untuk menemukan gejala tersebut diperlukan lingkup materi hampir diseluruh bidang ilmu yang ada dalam akademis maupun yang alami di lingkungan masing-masing.

Penelitian ini diharapkan memberikan inspirasi terhadap calon peneliti dan akademisi lainnya yang mungkin ingin menambah wacana terhadap ide penelitian mau pun inspirasi dalam penerapan teori ikonitas dan triadik Charles Sanders Peirce pada karya sejenis film dan lainnya, khususnya dalam penerapan tanda seperti ikonitas, Indeks, dan Simbol. Menyadari hal-hal terkait pemaparan di atas, terdapat banyak karya audio visual yang dapat dianalisis dengan ilmu semiotika meskipun berdasarkan pengalaman peneliti masih cukup sulit dalam mengembangkan makna denotasi sesuai bukti atau pun kutipan yang relevan. Namun film sebagai salah satu media komunikasi hendaknya dapat digunakan para akademisi atau pun orang-orang terkait untuk lebih mendalami kajian terhadap nilai-nilai seperti gerakan nasionalis atau pun persaingan teknologi industri (otomotif, kesehatan, persenjataan) di dalam sebuah karya audio visual seperti film *Sherlock Holmes A Game of Shadows*.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi IV*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bamji, Andrew. 2006. *Sir Harold Gillies: surgical pioneer*. New York: Sage Publication
- Bordwell, David & Kristin Thompson. 2017. *Film Art : An Introduction. Twelv Edition. M McGraw-Hill. University of Wisconsin*.
- Budiman, Kris. 2004. *Semiotika Visual Konsep, Isu, dan Problem Ikonitas*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Carpentier, Jean., François Lebrun, Jean-Marie Mayeur. 2000. Terj. *Sejarah Perancis*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Casty, Alan. 1973. *Development of The Film : An Interpretive History, San Diego : Harcourt Brace Javanovich, Inc. United Stetes of America*.
- Chandler D. 2007. *The Basic Semiotic Second Edition*. London: Routledge.
- Coleman, Kim. 2005. *A History of Chemical Warfere*. New York : Palgrave Macmillan
- Danesi, Marcel. 2004. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Efendy, Heru. 1986. *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser*. Jakarta: Erlangga.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Grant, A.J. dan Harold Temperley. 1952. *Europe in The Nineteenth and Twentieth Centuries Sixth Edition*. London: Longmans Hall, Stuart. 2003. “*The Work of Representation*”
Representation: Cultural Representation and Signifying

- Pratice. London: Sage Publication.*
- Hayes, Carlton J. H. 1949. *History Of Europe. New York: The Macmillan Company.*
- Lindsey, DavidM. 2007. *The Woman and Dragon Apparitions of Marry (Perempuan dan Naga).* Yogyakarta : Kanisius.
- Moelong, LexyJ. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1982. *Sejarah Singkat Jerman.* Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film.* Yogyakarta : Homierian Pustaka.
- Samekto. 1998. *Ikhtisar Sejarah Bangsa Inggris.* Yogyakarta: Daya Widya.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta.
- Schneiper, Micheal., Selman, Barrie, terj. 1984. *A Brief History of the German Trade Unions. Bonn: Verlag J.H.W. Dietz Nachf.*
- Stokes, Jane. 2003. Terj. *How To Do Media and Cultural Studies: Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya.* Yogyakarta : Bentang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA.
- Suwasono, AA. 2014. *Pengantar Film.* Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Tinarbuko, Sumbo. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual.* Yogyakarta : Jalasutra.

Daftar Pustaka Website

- Biography. “Arthur Conan Doyle”
<https://www.biography.com/.amp/people/arthur-conan-doyle-9278600> (diakses tanggal 19 april 2018)
- Biography. “Queen Victoria”
<https://www.biography.com/people/queen-victoria-9518355>
 (diakses tanggal 18 mei 2018)
- Brainimmune. “The Discovery of Adrenaline”
<https://www.brainimmune.com/the-discovery-of-adrenaline/>
 (diakses 10 mei 2018)
- Britanica, “Arcduke Rudolf, crown prince of Austria”.
<https://www.britanica.com/biography/Rudolf-Archduke-and-Crown-Prince-of-Austria> (diaksestanggal 17 november 2017).
- Britanica. “Maxim machine Gun”.
<https://www.britanica.com/technology/Maxim-machine-gun>
 (diaksestanggal 29 oktober 2017).
- Britanica. “Big Bertha” <https://www.britanica.com/technology/Big-Bertha-weapon>(diakses tanggal 17 februari 2018)
- Britanica. “Strasbourg France”. <https://www.britanica.com/place/strasbourg> (diaksestanggal 24 oktober 2017).
- Britanica. “Fritz Haber” [https://www.britannica.com/biography/Fritz Haber](https://www.britannica.com/biography/Fritz-Haber) (diakses tanggal 23 mei 2018)
- Britanica. “Elizabeth” <https://www.britanica.com/biography/Elizabeth-empress-consort-of-Austria> (diakses tanggal 14 juli 2018)
- British Auto Repair. “British Car History” <https://britishautosd.com/british-car-history/> (diakses pada tanggal 13 Juli 2018)
- Garda Nasional. “Inilah yang bikin Perang Jadi Efisien: Sniper”
<https://grdanasional.id/post/7035/inilah-yang-bikin-perang-jadi-efisien-sniper> (diakses tanggal 4 april 2018)
- Historic UK. “The Royal Navy’s Size Throughout History”

<https://www.historic-uk/Blog/British-Navy-Size-Over-Time/>
(diakses pada tanggal 6 Juli 2018)

Inogen. “History of Oxygen Concentrators”

<https://www.inogen.com/resources/oxygenconcentrators/history-of-oxygen-concentrators/> (diakses tanggal 10 Februari 2018)

Kompasiana. “Kota Situs Warisan Dunia UNESCO Strasbourg”

[.https://www.kompasiana.com/gaganawati/kota-situs-warisan-dunia-unesco-strasbourg](https://www.kompasiana.com/gaganawati/kota-situs-warisan-dunia-unesco-strasbourg) (diakses tanggal 24 oktober 2017)

Kompasiana.”5 Senjata Mematikan Perang Dunia 1“

https://www.kompasiana.com/12ichy/5-senjata-mematikan-perang-dunia-1_588ac0dc929373a404b1d845 (diakses tanggal 2 mei 2018)

Made How. “Oxygen” <https://www.madehow.com/volume4/Oxygen.html> (diakses tanggal 27 mei 2018)

Medicine Net. “Medical Definition of Adrenaline”

<https://www.medicinenet.com/prolactinoma/article.htm>
(diakses tanggal 16 april 2018)

Mercedes-benz-publicarchive. “Benz Victoria and Vis-à-Vis, 1893-1900” <https://mercedes-benz-publicarchive.com/marsClassic/en/instance/ko/Benz-Victoria-and-Vis--Vis-1893-1900.xhtml?oid=4393> (diakses tanggal 8 april 2018)

Military History Now. “Machine Gun – How Hiram Maxim’s Deadly Invention Changed History” <https://militaryhistorynow.com/2017/10/24/machine-gun-how-hiram-maxims-rapid-fire-invention-changed-history/> (diakses pada tanggal 8 juli 2018)

Military Factory. “42cm Type M-Great 14 L/12 (Big Bertha)”

https://militaryfactory.com/armor/detail.asp?armr_id=112
(diakses pada tanggal 20 februari 2018)

The Truth About Guns. 2015. “Gun Review: Lee-Enfield SMLE

MKIII” <https://www.thetruthaboutguns.com/2015/01/daniel-zimmerman/gun-review-lee-enfield-smle-mk-iii> (diakses tanggal 4 mei 201)

Winchester Gun. 2016. “The Compelate History of Winchester Repeating Arms” <https://www.winchesterguns.com/news/historical-timeline.html> (diakses tanggal 8 april 2018)

Daftar Koran Online

Banyumas. “Mengungkap sejarah dan peran sniper dari masa ke masa“ <https://banyumasnews.com/86067/mengungkap-sejarah-dan-peran-sniper-dari-masa-ke-masa/> (diakses tanggal 4 mei 2018)“

Daftar Jurnal Online

Bambji, Andrew. Sir Harold Gillies: Surgical Pioneer. Sage Journals 2006 143-156 (Juli 1 2006).<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1460408606072329>.